



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,250,092	6,493,115	6,468,225	6,397,378	6,253,944
2	Modal Inti (Tier 1)	6,250,092	6,493,115	6,468,225	6,397,378	6,253,944
3	Total Modal	6,394,060	6,635,292	6,610,987	6,526,096	6,400,498
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,473,039	13,609,095	14,020,524	13,378,585	14,813,697
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	43.18%	47.71%	46.13%	47.82%	42.22%
6	Rasio Tier 1 (%)	43.18%	47.71%	46.13%	47.82%	42.22%
7	Rasio Total Modal (%)	44.18%	48.76%	47.15%	48.78%	43.21%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	35.18%	39.76%	38.15%	39.78%	34.21%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	22,254,540	41,729,478	38,055,824	45,377,834	40,917,581
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	28.06%	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	28.06%	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	28.06%	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	28.06%	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,502,210	7,586,762	7,839,626	5,172,127	4,999,949
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1,092,999	861,415	1,020,664	816,432	694,393
17	LCR (%)	686%	881%	768%	634%	720%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,323,896	11,639,745	10,990,072	10,690,910	11,732,572
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	5,798,316	6,490,897	5,001,243	6,315,328	7,067,708
20	NSFR (%)	178%	179%	220%	169%	166%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Desember 2022 (T) adalah sebesar 44,18%, menurun 4,58% dari posisi September 2022 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2021 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 0,97%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Desember 2022 (T) adalah 28,06%, meningkat 12,5% dari posisi September 2022 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai exposure sebesar 19,475 miliar.
- Angka LCR rata-rata kuartal IV 2022 sebesar 686% atau menurun 194% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2022 sebesar 881%).
- NSFR pada kuartal IV 2022 adalah 178% atau menurun 1% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2022 sebesar 179%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya